

**POLA PRODUKSI DAN TINGKAT KEUNTUNGAN USAHA
TERNAK AYAM BROILER**

(Studi Kasus: Peternak Plasma di Kec. Sintuak Toboh Gadang dan
Kec. Nan Sabaris Kab. Padang Pariaman)

Oleh:

MITRA KHAIRIA
03 164 025

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Peternakan

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2009**

POLA PRODUKSI DAN TINGKAT KEUNTUNGAN USAHA TERNAK AYAM BROILER

(Studi kasus: Peternak Plasma di Kecamatan Sintuak Toboh Gadang dan Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman)

Mitra Khairia di bawah bimbingan
Ir. Indira Adnani, MS dan Jum'atri Yusri, SPt. MSi
Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang 2009

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pola produksi dan tingkat keuntungan usaha ternak ayam broiler di Kecamatan Sintuak Toboh Gadang dan Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman. Penelitian ini menggunakan metode survei dimana data primer didapat melalui wawancara langsung dengan responden penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola produksi yang dilakukan peternak di lokasi penelitian dapat dikelompokkan atas tiga kelompok yaitu; 1) lama pemeliharaan 28-32 hari, 2) lama pemeliharaan 35-38 hari, 3) lama pemeliharaan >38 hari. Kondisi permintaan pada pemeliharaan 28-32 hari dengan berat rata-rata 1.35 kg banyak dilakukan peternak. Usaha ternak ayam broiler yang ikut pola kemitraan menguntungkan dengan rata-rata pendapatan bersih pada pemeliharaan per 1000 ekor yaitu; 1) lama pemeliharaan 28-32 sebesar Rp. 1 190 325.36, 2) lama pemeliharaan 35-38 sebesar Rp 2 270 193.44, 3) lama pemeliharaan lebih dari 38 hari sebesar Rp 2 562 761.4, jadi pada pemeliharaan > 38 hari yang paling besar pendapatannya untuk satu kali periode produksi dengan rata-rata R/C ratio 1.2 dan tingkat keuntungan yang paling besar terdapat pada lama pemeliharaan lebih dari 38 hari diperoleh sebesar 15.05%.

Kata kunci : Pola produksi, pendapatan bersih, dan tingkat keuntungan.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Subsektor peternakan mempunyai peranan penting dalam rangka pemenuhan gizi terutama pemenuhan gizi masyarakat, karena makanan sumber protein hewani mutlak dikonsumsi karena mengandung zat makanan yang tidak dapat disuplai oleh bahan makanan nabati. Pada tahun 2006 total konsumsi daging penduduk Sumatera Barat sebesar 16.52 gr/hari (Badan Pusat Statistik 2007). Daging ayam broiler memberikan kontribusi sebesar 27.8 % terhadap total konsumsi daging. Salah satu komoditi sumber protein hewani asal ternak adalah daging broiler. Dimana tingkat konsumsi daging broiler penduduk Sumatera Barat sebesar 4,60 gr per kapita/hari.

Daging broiler mempunyai potensi besar dalam peningkatan konsumsi masyarakat terhadap protein hewani, karena daging broiler mempunyai harga yang relatif lebih murah dibanding harga daging sapi. Gejala ini ditunjukkan dengan terjadinya peningkatan konsumsi daging broiler dari tahun ke tahun. Kondisi ini memberikan peluang usaha bagi peternak broiler untuk mengembangkan usahanya.

Usaha peternakan ayam pedaging (broiler) telah berkembang dengan baik di Sumatera Barat tidak terkecuali di Kabupaten Padang Pariaman, di mana selama periode 2002-2006 terjadi peningkatan populasi ayam sebesar 1.7%.

Tabel 1. Peningkatan Populasi Ternak Ayam Broiler di Kab. Padang Pariaman.

No	Tahun	Jumlah Populasi (Ekor)
1.	2002	1.269.750
2.	2003	1.982.550
3.	2004	3.818.256
4.	2005	2.006.301
5.	2006	3.403.245

Sumber: BPS Sumatera Barat (2006)

Di Kab. Padang Pariaman peternakan ayam broiler banyak terdapat di Kecamatan Sintuak Toboh Gadang dan Kecamatan Nan Sabaris. Pada umumnya peternak di daerah ini melakukan usaha peternakan ayam broiler dengan pola kemitraan, dimana mereka bertindak sebagai plasma.

Dilihat dari usaha peternakan ayam broiler di Sumatera Barat sebagian besar usaha peternakan masih dalam bentuk usaha sambilan, hal ini disebabkan terbatasnya modal usaha yang dimiliki peternakan rakyat dalam mengembangkan usahanya. Untuk mengatasi persoalan ini berbagai kebijakan telah dikeluarkan pemerintah, salah satunya adalah diterbitkannya Keppres No. 22/90 yang mengamankan pola kemitraan berupa hubungan yang saling menguntungkan antara perusahaan peternakan dengan peternakan rakyat. Melalui pola kemitraan diharapkan perusahaan peternakan yang padat modal dan teknologi akan dapat menggandeng peternak rakyat dengan memberikan bantuan dan pinjaman modal berupa input produksi seperti; bibit, pakan, obat-obatan, dan sarana peternakan lainnya. disamping itu perusahaan juga memberikan bimbingan teknis serta bertanggung jawab dalam hal pemasaran.

Seiring dengan meningkatnya animo masyarakat dalam mengkonsumsi daging broiler, permintaan daging broiler di pasar tidak seragam, ada konsumen

yang membutuhkan daging broiler dengan berat kurang dari 1 kg dan ada pula konsumen yang membutuhkan daging broiler dengan berat diatas 1 kg.

Bertitik tolak dari hal tersebut maka peneliti telah melakukan penelitian untuk melihat **“Pola Produksi dan Tingkat Keuntungan Usaha Ternak Ayam Broiler (Studi Kasus Peternak Plasma di Kec. Sintuak Toboh Gadang dan Kec. Nan Sabaris Kab. Padang Pariaman)”**.

B. Perumusan Masalah

Berkaitan dengan uraian di atas maka dapat ditemukan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pola produksi peternak plasma ayam broiler pada usaha pola kemitraan di Kecamatan Sintuak Toboh Gadang dan Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman.
2. Berapa keuntungan yang diperoleh peternak dari usaha ternak ayam broiler di Kecamatan Sintuak Toboh Gadang dan Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Mengetahui pola produksi peternak plasma ayam broiler di Kecamatan Sintuak Toboh Gadang dan Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada peternak plasma ayam broiler di Kecamatan Sintuak Toboh Gadang dan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman dapat di simpulkan bahwa;

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola produksi yang dilakukan peternak di lokasi penelitian dapat dikelompokan atas tiga kelompok yaitu; 1) lama pemeliharaan 28-32 hari, 2) lama pemeliharaan 35-38 hari, 3) lama pemeliharaan >38 hari. Kondisi permintaan pada pemeliharaan 28-32 hari dengan berat rata-rata 1.35 kg banyak dilakukan peternak.
2. Usaha ternak ayam broiler di Kecamatan Sintuak Toboh Gadang dan Nan Sabaris yang ikut pola kemitraan menguntungkan dengan rataan pendapatan bersih pada pemeliharaan per 1000 ekor adalah pada; 1) lama pemeliharaan 28-32 sebesar Rp. 1 190 325,36, 2) lama pemeliharaan 35-38 sebesar Rp 2 270 193,44, 3) lama pemeliharaan lebih dari 38 hari sebesar Rp 2 562 761,4, jadi pada pemeliharaan > 38 hari yang paling besar pendapatan bersihnya untuk satu kali periode produksi dengan rata-rata R/C ratio 1.2 dan tingkat keuntungan yang paling besar terdapat pada lama pemeliharaan lebih dari 38 hari diperoleh sebesar 15.05%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2002. Meningkatkan Produktifitas Ayam Ras Pedaging. PT. Agromedia, Jakarta
- _____. 2003. Meningkatkan Produktifitas Ayam Ras Pedaging. PT. Agromedia, Jakarta
- Adnani, I. 1991. Pola produksi dan tingkat pendapatan beberapa pola usaha Peternakn ayam pedaging (Studi kasus Kabupaten Bogor dan Sukabumi) Thesis. Program Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor
- Ali, L. 1995. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Balai Pustaka, Jakarta
- Arbi, A. 1980. Ilmu ternak unggas. Diktat, Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang
- Adiwilaga, A. 1995. Ilmu Usaha Tani. Alumni Universitas Padjajaran, Bandung
- Aswita, R. 2007. Pola produksi dan tingkat pendapatan usaha peternakan ayam broiler (Studi kasus peternak yang ikut pola kemitraan di Kecamatan Kuranji dan Nanggalo Kota Padang). Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang
- Cahyono, H. 1996. Dasar - dasar Evaluasi Proyek. Mutiara, Jakarta
- Delvia, N. R. 2007. Hubungan karakteristik dengan pendapatan pada peternak ayam broiler di Kota Padang (Studi kasus Peternak yang ikut pola kemitraan di Kota Padang). Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang
- Djanah, D.1976. Beternak Ayam dan Itik.CV. Jasaguna, Jakarta.
- Hafsah, J. 2000. Kemitraan Usaha (Konsepsi dan Strategi). Pustaka Sinar Harapan, Jakarta
- Harahap, S. P. 2007 Kajian pola kemitraan ayam broiler pada PT. PKP di Kabupaten Padang Pariaman. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang
- Ichwan, W. M. 2004. Membuat Pakan Ayam Ras Pedaging. Agromedia Pustaka, Jakarta
- Kay, AR. 1981. Ilmu Usaha Tani dan Penelitian untuk Pengembangan Petani Kecil. Indonesia university. Press, Jakarta
- Kadarsan, H, W. 1995. Keuangan Pertanian dan Pembiayaan Perusahaan. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta